

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Keberadaan *corpus luteum* berpengaruh terhadap kuantitas oosit, tetapi tidak berpengaruh terhadap kualitas oosit kerbau.
2. Kuantitas oosit pada ovarium dengan status CL^- dan CL^+ berbeda tidak nyata ($P < 0,05$), dan kuantitas oosit tertinggi terdapat pada ovarium dengan status CL^- .
3. Untuk kualitas oosit tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) pada ovarium status CL^- dan CL^+ , namun secara deskriptif kualitas oosit terbaik berada pada ovarium dengan status CL^- .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan pada penerapan bioteknologi In Vitro Fertilisasi menggunakan oosit dengan kuantitas dan kualitas yang berasal dari ovarium dengan status tanpa *corpus luteum* CL^- .



